

PENGARUH DISIPLIN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIFITAS KINERJA KARYAWAN

Muhammad Rizki Erlangga Putra¹, Fadilla Ayu Nirma², Finky Damayanti³, Arindra Nurlaila
Augustina⁴

Universitas Pelita Bangsa
rizki.erlangga08@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh disiplin, Kesehatan dan keselamatan kerja selaku variable x terhadap produktifitas selaku variable y. Jenis penelitian yang di lakukan yaitu dengan metode kualitatif, pengumpulan data yang di lakukan yaitu dengan menyebarkan kuisioner dengan memakai google form secara online. Hasil data yang di peroleh kemudian di olah dengan menggunakan spss. Penelitian ini memiliki hasil yaitu variable x yaitu disiplin, Kesehatan dan keselamatan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable y yaitu produktifitas, hasil yang di dapat menyatakan bahwa pengaruh disiplin, Kesehatan dan keselamatan kerja memiliki peran peting dalam meningkatkan produktifitas Perusahaan. Dampak yang di rasakan Perusahaan ketika mempunyai karyawan yang disiplin, mempunyai Kesehatan yang baik dan tingkat keselamatan kerja yang tinggi, Produktifitas meningkat secara signifikan, Dengan itu Perusahaan selalu ingin memperketat kedisiplinan, Kesehatan dan keselamatan setiap karyawan nya agar perusahaan dapat terus berkembang dan mencapai tujuan yang di inginkan

Kata Kunci : Produktifitas, Disiplin, Kesehatan, Keselamatan

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out whether there is an influence of discipline, occupational health and safety as variable x on productivity as variable y. The type of research carried out was a qualitative method, data collection was carried out by distributing questionnaires using Google forms online. The data obtained is then processed using SPSS. This research has results, namely variable x, namely discipline, occupational health and safety, which has a significant influence on variable y, namely productivity, results which can state that the influence of discipline, occupational health and safety has an important role in increasing company productivity. The impact that the company feels when it has employees who are disciplined, have good health and a high level of work safety, productivity increases significantly. With this, the company always wants to tighten the discipline, health and safety of each employee so that the company can continue to develop and achieve its goals. Want

Keywords: *Productivity, Discipline, Health, Safety*

PENDAHULUAN

Secara umum, bisnis diseluruh dunia tentu mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan maksimal. Untuk mendapatkan manfaat ini, perusahaan perlu mencari orang yang dapat melakukan pekerjaan dengan baik. Agar dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik, profesional sumber daya manusia perlu memastikan bahwa karyawannya berada dalam kondisi fisik yang baik. Agar dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik Sumber Daya Manusia harus dipastikan memiliki kondisi fisik yang baik.

Kedisiplinan dalam sebuah Perusahaan atau organisasi sangat diperlukan karena untuk menjaga efisiensi produktivitas dan kualitas kerja, konteks kedisiplinan di dalam sebuah Perusahaan meliputi kehadiran, tepat waktu, ketaatan terhadap peraturan dan tanggung jawab. Dengan begitu Perusahaan sangat memperhatikan kedisiplinan setiap karyawannya. Disiplin kerja yang diteliti dalam penelitian ini meliputi kepatuhan norma sosial dan peraturan perusahaan serta kepatuhan tenaga kerja mempertahankan bahasa tertulis dan lisan. (Arif et al., 2020)

Kedewasaan berkaitan dengan informasi atau keterampilan yang dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman, sedangkan kemampuan merupakan komponen intrinsic.

Kesehatan kerja di sebuah Perusahaan perlu diperhatikan juga, agar karyawan yang bekerja dapat bekerja dengan maksimal, dengan itu serangkaian kegiatan dilakukan Perusahaan untuk menjaga kesehatan para karyawan. Keselamatan juga sangat penting dalam bisnis. Misalnya sebagian besar perusahaan mempunyai mesin atau benda bergerak lainnya yang dapat membuat suatu kecelakaan kerja dengan itu Perusahaan sangat memperhatikan keselamatan kerja pada setiap karyawannya bahkan keselamatan kerja jadi garda terdepan di sebuah perusahaan.

Metode

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono mengartikan data kuantitatif sebagai teknik penelitian positivistik (disebut juga data nyata). (Velda, 2020) Merupakan data penelitian yang relevan dengan pokok bahasan yang diteliti, berbentuk angka-angka yang dinilai dengan menggunakan statistik sebagai instrumen tes kualifikasi untuk menarik kesimpulan. Pada populasi atau sampel tertentu digunakan filsafat positivistik. Informasi untuk setiap variasi yang dipelajari, menghitung untuk menjawab rencana masalah dan menghitung untuk menguji hipotesis yang diajukan. (Rivaldo et al., 2021)

Berikut ini adalah metodologi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Pengamatan langsung terhadap perilaku, kesehatan, dan keselamatan staf yang dilakukan di PT. Surya Baru dijadikan sebagai subjek penelitian.
2. Data dikumpulkan melalui kuesioner: Seluruh pekerja diberikan kuesioner yang berisi pernyataan disiplin kesehatan dan keselamatan kerja. Responden diminta untuk menilai pernyataan-pernyataan tersebut dalam skala 1 sampai 5, dengan angka 1 mewakili sangat tidak setuju dan 5 mewakili sangat setuju.
3. Tinjauan literatur, yang dilakukan dengan mengumpulkan makalah, teori terkait, dan karya lain yang berkaitan dengan penyelidikan ini.

Analisis data pada penelitian ini adalah dengan regresi linear berganda. Persamaannya yaitu :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 - e$$

Hasil yang di peroleh kemudian di analisis dengan uji validitas reabilitas, uji asumsi klasik dan hipotesis. Data di olah dengan menggunakan SPSS.

Hasil

Penelitian ini memiliki sebanyak 91 responden dari kuisisioner yang di bagikan dan kuisisioner tersebut dilakukan uji validitas dan reliabilitas

Variable	Indikator	R Hitung	Keterangan
Produktifitas (Y1)	Tepat Waktu	1	VALID
	Kualitas	0,476	VALID
	Kuantitas	0,345	VALID
	Teliti	0,366	VALID
Disiplin (X1)	Kehadiran	0,319	VALID
	Keterlambatan	0,352	VALID
	Sesuai jadwal	0,489	VALID
	Tepat Waktu	0,437	VALID
	Pemakaian Seragam	0,476	VALID
Kesehatan (X2)	1. Pelayanan Kesehatan	0,277	VALID
	2. Lingkungan Kerja	0,319	VALID
	3. Penyediaan Air Bersih	0,272	VALID
	4. Suhu Udara	0,319	VALID
	5. Pembuangan Sampah	0,321	VALID
Keselamatan Kerja (X3)	1. Hubungan Dengan Atasan	0,305	VALID

	2. Penerangan Tempat Kerja	0,413	VALID
	3. Tingkat Keamanan Kerja	0,332	VALID
	4. Hubungan Antara Rekan Kerja	0,403	VALID
	5. Fisik Yang baik	0,433	VALID

Uji validitas adalah untuk mengetahui apakah setiap elemen variabel dalam kuesioner dapat diselesaikan . . antara setiap item dan skor akhir adalah metodologi yang digunakan . Jika nilai diperkirakan nilai r lebih besar dari r tabel dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka item tersebut dianggap sah . Berdasarkan tabel r penelitian yang memiliki ukuran sampel $91 - 2 = 89$ dan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% , atau 0,1735 , suatu item dianggap sah jika nilai r yang dihitung lebih dari 0,1735 . Berdasarkan tabel r penelitian , suatu item dianggap sah jika nilai r yang dihitung lebih dari 0,1735. Studi tentang reliabilitas masing-masing variabel dilakukan berikutnya. Nilai Cronbach's alpha untuk masing-masing variabel lebih dari 0,60, maka variabel tersebut dianggap dapat diandalkan.

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Produktifitas (Y)	0,743	RELIABEL
Disiplin (X1)	0,804	RELIABEL
Kesehatan (X2)	0,824	RELIABEL
Keselamatan (X3)	0,802	RELIABEL

Dilihat dari data di atas setiap Cronbach alpha melebihi 0,60 jadi Dapat disimpulkan menjadi bahwa kuesioner penelitian merupakan metode pengumpulan data yang menyimpulkan bahwa kuesioner penelitian dan dapat memberikan informasi yang akurat dari lapangan.

Uji asumsi klasik

Selanjutnya yaitu uji asumsi klasik untuk membuktikannya di lakukan uji normalitas ,uji autokorelasi ,uji multikolinearitas dan uji hesteroskedastisitas. uji normalitas adalah untuk memastikan apakah distribusi data yang diperoleh mendekati atau sesuai dengan hukum distribusi normal konvensional . Dengan menggunakan uji onesample Kolmogorov - Sminov , uji normalitas dalam penelitian ini menentukan apakah data berdistribusi Sampel jika probabilitasnya lebih besar dari 0,05 .

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.67452229
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.041
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil dari uji normalitas onesample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi 0,057 yang dimana nilai yang di dapat lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa data yang di dapat dari penelitian ini sudah berdistribusi normal.

Pendekatan Durbin Pendekatan Watson diterapkan , dengan peringatan bahwa $DU < DW < 4 - DU$. diterapkan , dengan peringatan $DU < DW < 4 - DU$. Hasil hasil uji autokorelasi terhadap variabel adalah sebagai berikut :

Change Statistics					Durbin-Watson
R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
.874	201.768	3	87	.000	1.842

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa $1,7295 < 1.842 < 2,2725$ yang berarti tidak terdapat autokorelasi data.
uji multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.457	.605		4.062	.000		
Disiplin	.368	.032	.564	11.665	.000	.618	1.618
Kesehatan	.078	.037	.131	2.111	.038	.378	2.647
Keselamatan	.251	.040	.375	6.278	.000	.404	2.473

a. Dependent Variable: Produktifitas

Uji multikolinearitas memiliki nilai toleransi dari seluruh variabel $> ,10$ dan nilai dari VIF < 10 Berdasarkan table yang ada diatas dapat dilihat bahwa nilai toleransi dari seluruh variabel $> ,10$ dan nilai dari VIF < 10 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai syarat peringatan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data dianggap homogen , itu jika digunakan teknik Glajser . untuk uji variabelnya adalah sebagai berikut :

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	2.457	.605		4.062	.000			
Disiplin	.368	.032	.564	11.665	.000	.618	1.618	
Kesehatan	.078	.037	.131	2.111	.038	.378	2.647	
Keselamatan	.251	.040	.375	6.278	.000	.404	2.473	

a. Dependent Variable: Produktifitas

Dapat kita lihat nilai nya bahwa nilai (signifikan) tersebut $> 0,05$ maka dapat di simpulkan data tersebut tidak terjadi Heteroskedastisitas

Uji Hipotesis

Analisis regresi berganda digunakan dalam uji hipotesis penelitian ini untuk memastikan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Ada tiga analisis yang dimasukkan dalam analisis ini: uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (Rsquare). Perhitungan dari analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

Variabel	Koefisien	t hitung	Signifikansi	Keterangan
Disiplin (X1)	0.368	11.665	0.000	Signifikan
Kesehatan (X2)	0.078	2.111	0.038	Signifikan
Keselamatan (X3)	0.251	6.278	0.000	Signifikan
Konstanta	2,457			
R Square	0,874			
Fhitung ; Signifikan	21.104 ; 0,000			

Uji Parsial (T)

- Tabel Menunjukkan yaitu uji T (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi disiplin (x1) terhadap produktifitas (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $11,665 >$ nilai t table yaitu 1,987 maka h_0 ditolak dan h_1 di terima artinya terdapat pengaruh terhadap produktifitas secara signifikan.
- Tabel Menunjukkan Yaitu uji T (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi kesehatan (x2) terhadap produktifitas (Y) adalah $0,038 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,111 >$ nilai t table yaitu 1,987 maka h_0 ditolak dan h_1 di terima artinya terdapat pengaruh terhadap produktifitas secara signifikan.
- Tabel Menunjukkan Yaitu uji T (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi keselamatan (x3) terhadap produktifitas (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,278 >$ nilai t table yaitu 1,987 maka h_0 ditolak dan h_1 di terima .artinya terdapat pengaruh terhadap produktifitas secara signifikan

Uji F

Uji statistik F model regresi berganda menentukan apakah setiap variabel independen mempunyai dampak gabungan dan simultan terhadap variabel dependen, yang dinilai secara substansial pada nilai 0,05.(Asih, 2019)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	284.898	3	94.966	201.768	.000 ^b
Residual	40.948	87	.471		
Total	325.846	90			

a. Dependent Variable: Produktifitas

b. Predictors: (Constant), Keselamatan, Disiplin, Kesehatan

Tabel Menunjukkan Dapat di ketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Disiplin (x1) , Kesehatan (x2) dan keselamatan (x3) terhadap produktifitas (y) adalah $0,000 < 0,05$ dan f hitung $201,768 >$ nilai f table 2,71 . Hal tersebut menunjukkan bahwa h_0 di tolak dan h_1 di terima . artinya terdapat pengaruh disiplin (x1) ,Kesehatan (x2) dan Keselamatan (x3) terhadap produktifitas karyawan (y) secara signifikan.

Uji Koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi bermaksud untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variable bebas dengan variable independent. Tabel Menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,874 dan dapat di simpulkan bahwa dari semua variable (DisiplinX1 , KesehatanX2 dan KeselamatanX3) mempunyai pengaruh 87,4% terhadap Produktifitas karyawan.

Simpulan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kedisiplinan dalam sebuah Perusahaan atau organisasi sangat diperlukan karena untuk menjaga efisiensi produktivitas dan kualitas kerja, konteks kedisiplinan di dalam sebuah perusahaan meliputi kehadiran, tepat waktu, ketaatan terhadap peraturan dan tanggung jawab. Kesehatan kerja di sebuah Perusahaan perlu diperhatikan juga, agar karyawan yang bekerja dapat bekerja dengan maksimal, dengan itu serangkaian kegiatan di

lakukan Perusahaan untuk menjaga kesehatan para karyawan. Keselamatan juga sangat penting dalam sebuah Perusahaan contohnya kebanyakan Perusahaan mempunyai mesin atau benda bergerak lainnya yang dapat membuat suatu kecelakaan kerja dengan itu Perusahaan sangat memperhatikan keselamatan kerja pada setiap karyawannya bahkan keselamatan kerja jadi garda terdepan di sebuah perusahaan. faktor manusia mempunyai pengaruh terhadap terjadinya kecelakaan. Produktivitas dapat didefinisikan sebagai jumlah total produk atau jasa yang diproduksi setelah memperhitungkan input seperti tenaga kerja, modal, bahan mentah, dan peralatan. Manajer, teknisi, dan pekerja semuanya harus menghasilkan lebih banyak output (nilai rupiah, unit produksi, dan unit pelayanan) dari setiap unit input guna meningkatkan produktivitas.

Daftar Pustaka

- Arif, M., Maulana, T., & Lesmana, M. L. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 106–119.
- Asih, E. N. (2019). *PENGARUH PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) RUMAH SAKIT DAN DISIPLIN KERJA KARYAWAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA* neliti.com. <https://www.neliti.com/publications/332191/pengaruh-program-keselamatan-dan-kesehatan-kerja-k3-rumah-sakit-dan-disiplin-ker>
- Rivaldo, Y., Sulaksono, D. H., Pratama, Y., & Supriadi. (2021). Pengaruh Stres Kerja, Komunikasi, Komitmen Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Damkar Pemko Batam. *Jurnal JUMKA*, 1(1), 40–58.
- Velda, D. (2020). *Pengaruh disiplin, keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada pt interpak industries batam.*